

**PERAN PASAR TRADISIONAL BANTAENG DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KOTA BANTAENG KAB.BANTAENG**

***THE ROLE OF BANTAENG TRADITIONAL MARKET IN ENHANCING COMMUNITY
WELFARE IN BANTAENG CITY. BANTAENG REGENCY***

Annisah Nurul Fadilah T

Program Studi Bisnis Digital, Universitas Prof.Dr.H.M. Arifin Sallatang

annisanurulfadilah98@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the role of traditional markets in improving the welfare of the community in Bantaeng City. Using a descriptive qualitative research approach, this study found that the role of Bantaeng traditional markets in improving the welfare of the community has been successful, although not optimal. The results of the study indicate that Bantaeng traditional markets have helped lower-middle-class communities meet their economic needs by providing easy access and affordable prices for various types of goods and services. In addition, Bantaeng traditional markets have also become important centers of economic activity for the surrounding community, thereby increasing their income and welfare. However, there are still several challenges that need to be overcome to increase the role of traditional markets in improving the welfare of the community, such as improving market infrastructure, increasing security, and market promotion. Therefore, the government must pay more attention to traditional markets so that their management can be improved, especially in terms of building adequate stalls, parking areas, and market security. Thus, the results of the study indicate that Bantaeng Traditional Markets play a role in improving the welfare of the community in Bantaeng Regency.

Keywords: *Traders, Community Welfare, Traditional Markets*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kota Bantaeng. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, penelitian ini menemukan bahwa peranan pasar tradisional Bantaeng dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah berhasil, walaupun tidak terlalu optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar tradisional Bantaeng telah membantu masyarakat ekonomi menengah ke bawah memenuhi kebutuhannya dengan menyediakan akses yang mudah dan harga yang terjangkau untuk berbagai jenis barang dan jasa. Selain itu, pasar tradisional Bantaeng juga telah menjadi pusat kegiatan ekonomi yang penting bagi masyarakat sekitar, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan peran pasar tradisional dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti perbaikan infrastruktur pasar, peningkatan keamanan, dan promosi pasar. Oleh karena itu, pemerintah wajib harus lebih memperhatikan pasar tradisional agar pengelolaannya lebih bisa ditingkatkan, terutama dalam hal pembangunan lapak yang memadai, lahan parkir, serta keamanan pasar. Dengan demikian, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasar Tradisional Bantaeng memberikan peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kab.Bantaeng.

Kata kunci: Pedagang, Kesejahteraan Masyarakat, Pasar Tradisional

PENDAHULUAN

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam perkembangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2009 pemerintah daerah memiliki wewenang untuk mengelola dan mengembangkan potensi daerahnya, termasuk pasar tradisional. Pasar tradisional



sangat vital dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dengan harga terjangkau dan kemudahan transaksi tawar-menawar. Namun, pasar tradisional kini menghadapi tantangan dengan munculnya pasar modern yang dapat menggeser peran pentingnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan peran pasar tradisional dalam perekonomian masyarakat.. (Elsa Salsabila & Teguh Virgiawan 2024)

Pasar merupakan area yang menjadi perhatian pemerintah, di mana barang dan jasa diperjualbelikan antara konsumen dan produsen. Terdapat berbagai kategori pasar, seperti pasar tradisional, yang telah ada sejak lama dan dikenal luas oleh masyarakat. Di Kabupaten Bantaeng, manajemen pasar tradisional masih menjadi tanggung jawab pemerintah, dan masyarakat umumnya beranggapan bahwa keberadaan pasar tradisional masih di bawah kontrol pemerintah dalam hal aktivitas dan fisik pasar. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk terus memperhatikan dan mengelola pasar tradisional dengan baik agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan perekonomian daerah. (Devi Yulianti & M Arif Musthofa 2021)

Manajemen pasar mencakup dua aspek, yaitu manajemen fisik (lokasi, bangunan, dll.) dan manajemen non-fisik (keuangan, kontrol, peraturan pasar). Di pasar tradisional, manajemen non-fisik diimplementasikan oleh PD (Perusahaan Daerah). Sebelumnya, pengelolaan pasar tidak sepenuhnya didanai oleh APBD, melainkan juga berasal dari pendapatan pasar itu sendiri atau modal dari pinjaman bank. Pendapatan pasar PD terdiri dari beberapa sumber, seperti retribusi (pekerjaan sehari-hari dan sewa lahan), pendapatan lain-lain (SP, wajib, listrik langsung), serta pendapatan dari layanan inspeksi, penjualan hak bisnis, biaya pembersihan pasar, dan lain-lain. Pendapatan yang diperoleh kemudian digunakan untuk mendanai berbagai kegiatan dan pengembangan pasar. (Fathori 2024).

Pasar memiliki peran penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Pasar tidak hanya menciptakan peluang bisnis, tetapi juga menjadi sumber pendapatan bagi banyak orang. Dalam konteks ekonomi, pasar diartikan sebagai kegiatan pembelian dan penjualan, bukan hanya sebagai tempat fisik. Pasar juga mendukung pertumbuhan ekonomi regional dengan menyediakan ruang dan infrastruktur untuk kegiatan perdagangan. Kehadiran pasar, baik tradisional maupun modern, sangat penting bagi komunitas lokal. Pembangunan regional dapat diukur dari indikator ekonomi, dan kegiatan perdagangan di pasar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi internal. Oleh karena itu, pasar tetap menjadi fokus dan pusat pertukaran produk di wilayah tersebut, serta menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Dengan demikian, pasar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan perekonomian daerah. Pasar juga dapat menjadi simbol identitas budaya dan ekonomi suatu daerah, serta menjadi tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi. Selain itu, pasar juga dapat meningkatkan kesempatan kerja dan pendapatan bagi masyarakat sekitar, sehingga dapat mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, pemerintah dan stakeholder lainnya perlu memperhatikan dan mengembangkan pasar sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan perekonomian daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pasar dapat terus menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi daerah. (Hamdan Fathoni,2021).

Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan standar hidup masyarakat dengan menyediakan lapangan kerja dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Bagi individu yang memiliki keterampilan dan dapat mengidentifikasi peluang di sekitar mereka, UKM (Usaha Kecil dan Menengah) dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Keberlangsungan hidup UMKM dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal (motif ekonomi) dan faktor eksternal (lingkungan ekonomi). Faktor internal meliputi kemampuan manajemen, keuangan, dan inovasi, sedangkan faktor eksternal meliputi kondisi pasar, kebijakan pemerintah, dan dukungan infrastruktur. Dengan memahami dan mengelola kedua faktor tersebut, UMKM dapat berkembang dan memberikan kontribusi pada perekonomian masyarakat. Oleh karena itu, UMKM dapat menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memajukan perekonomian daerah. Pemerintah dan stakeholder lainnya dapat mendukung UMKM dengan menyediakan pelatihan, akses keuangan, dan kebijakan yang mendukung, sehingga UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Dengan demikian, UMKM dapat menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi daerah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Mohamad Iman & Vecky AJ 2022)

Pasar bisa dibagi menjadi pasar tradisional dan modern, itupun tergantung pada jenisnya. Keberadaan pasar tradisional dan modern telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan perkotaan. Namun, apa yang terjadi baru-baru ini adalah bahwa pengembangan pasar modern sebenarnya mengancam keberadaan pasar tradisional, sehingga orang tertarik untuk membeli karena pasar modern lebih nyaman daripada pasar tradisional. (Silvi Ranggalayoni, 2023). Kondisi pasar tradisional yang tidak terorganisir dengan baik dan kumuh dapat memperburuk citra pasar tradisional. Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki dan melestarikan pasar tradisional sebagai simbol wilayah tersebut. Pasar tradisional memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, karena mereka menyediakan tempat bagi pedagang kecil dan menengah untuk berjualan. Selain itu, pasar tradisional juga fokus pada produk-produk lokal, seperti hasil pertanian dan peternakan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dan peternak lokal. Dengan demikian, pasar tradisional perlu dipertahankan dan dikembangkan sebagai bagian penting dari kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. (Sintia Novita Sari, 2022).

Pasar didefinisikan untuk mengkompensasi pentingnya kepentingan pasar dipengaruhi oleh semua pembeli pasar dan merupakan lokasi yang paling potensial untuk negosiasi tertentu, dan bahwa baik pemerintah dan pemerintah perlu memainkan peran aktif dalam masalah ini. Mengembangkan produk dan layanan untuk masyarakat. Konsumen dan produsen. (Aidilla Putri Hapsari & Fairuz Sabiq, 2023).

Ekonomi pasar tradisional memiliki fungsi yang diatur oleh praktik bisnis yang telah berlangsung selama berabad-abad. Pasar tradisional tidak hanya merujuk pada sistem ekonomi, tetapi juga pada perilaku sosial yang terkait dengan kegiatan komersial. Ciri khas pasar tradisional adalah adanya pedagang kecil dan menengah yang saling bersaing, sehingga menciptakan suasana yang dinamis dan menarik bagi pengunjung dari berbagai daerah. Pasar tradisional juga menawarkan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan

sosial, sehingga memiliki peran penting dalam kehidupan komunitas lokal. Dengan demikian, pasar tradisional menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas dan kehidupan sosial masyarakat. (Annisa Eka & Anton Athoillah. 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan yaitu Kualitatif dengan teknik pengumpulan data penelitian yang didapatkan dari kecamatan Kota Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan. kemudian di ambil secara detail agar mengetahui permasalahan penelitian dan mencari solusinya. Lokasi penelitian ini terletak di Pasar Tradisional Bantaeng di Jl. Mongosidi, Kabupaten Bantaeng Selatan, Provinsi Sulawesi Selatan, dan penelitian ini diambil pada waktu 07 Agustus 2025 – 20 Agustus 2025. Penelitian ini data dikumpulkan dan dilakukan dalam keadaan yang alamiah, data yang akan menyimpulkan keberhasilan suatu penelitian itu (Sugiyono 2022).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

- a. Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat dan membandingkan jawaban informan dengan kenyataan yang ada.
- b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan proses tanya jawab atau diskusi tatap muka antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi secara langsung.

Dengan menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan mendalam tentang subjek penelitian. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung fenomena yang terjadi, sedangkan wawancara memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang lebih detail dan kontekstual dari informan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pasar Sentral Bantaeng adalah pasar tradisional yang menjadi pusat perbelanjaan bagi masyarakat setempat, tidak hanya sebagai pusat perdagangan dan kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai tempat interaksi sosial yang dinamis. Pasar ini menawarkan berbagai jenis barang dagangan, termasuk kebutuhan pokok dan hasil bumi, yang mendukung perekonomian lokal dan menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan menjadi destinasi belanja favorit bagi warga setempat, Pasar Sentral Bantaeng juga berperan dalam mempromosikan budaya dan kearifan lokal. Lebih dari itu, pasar ini menjadi simbol kegiatan ekonomi dan sosial yang berkelanjutan di wilayah tersebut, mencerminkan kehidupan masyarakat yang beragam dan penuh warna. Pasar Sentral Bantaeng juga menjadi salah satu ikon kota yang paling dikenal dan dikunjungi oleh wisatawan dan penduduk lokal, menunjukkan betapa pentingnya pasar ini dalam kehidupan masyarakat Bantaeng. Dengan demikian, pasar ini tidak hanya menjadi tempat transaksi, tetapi juga menjadi bagian tak terpisahkan dari identitas dan kehidupan sosial masyarakat setempat.

2. Gambaran Pasar Tradisional Sentral Bantaeng

Sektor Pasar Bantaeng salah satu sektor pasar yang telah lama berada di Kota Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, jumlah pedagang yang ada di Pasar Sentral Bantaeng sejumlah 324 pedagang dan 48 pedagang kaki lima, Pada tahun 1983-an, Pasar Sentral Bantaeng mulai dibangun di lahan seluas 2,8 hektare. Awalnya, pasar ini hanya terdiri dari lapak-lapak sederhana dan beberapa kios kecil. Namun, dalam kurun kurang lebih waktu 40an tahun, pasar yang terletak di pusat Kota Bantaeng ini mengalami perkembangan yang luar biasa.

Pasar tradisional Bantaeng memainkan peran penting dalam membantu ekonomi masyarakat, terutama bagi masyarakat menengah ke bawah yang masih bergantung pada pasar tradisional untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini wajar karena harga bahan pokok di pasar tradisional relatif murah dan barang yang dijual berkualitas, seperti hasil kebun, tangkapan nelayan, dan jajanan khas. Ketersediaan produk lokal dan harga yang terjangkau membuat pasar tradisional menjadi pilihan utama bagi masyarakat setempat. Dengan demikian, pasar tradisional tidak hanya menjadi tempat berbelanja, tetapi juga menjadi bagian penting dari kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat Bantaeng..

Pasar tradisional Bantaeng memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian lokal dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengembangan dan promosinya. Analisis yang matang diperlukan untuk memperkuat perekonomian masyarakat sekitar dan memastikan bahwa pembangunan ekonomi berjalan efektif. Tujuan utama dari pembangunan ekonomi adalah mencapai kemandirian masyarakat, dan pengembangan ekonomi masyarakat memiliki peran penting dalam mendorong kewirausahaan. Dengan adanya pasar tradisional ini, masyarakat Bantaeng kini dapat mengembangkan usaha dan mendapatkan penghasilan tambahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Pasar tradisional Bantaeng menjadi salah satu kunci dalam menciptakan kemandirian ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar Bantaeng, antara lain:

- a. Pasar Tradisional Bantaeng berperan penting dalam melestarikan jajanan tradisional yang terancam tergantikan oleh makanan modern, terutama di Kota Bantaeng yang masih mempertahankan tradisi jual beli konvensional. Oleh karena itu, promosi jajanan tradisional melalui platform digital sangat diperlukan untuk meningkatkan visibilitas dan daya saingnya.
- b. Peranan pasar Tradisional Bantaeng dalam meningkatkan perekonomian masyarakat terlihat dari tingginya partisipasi masyarakat lokal dan asing, meskipun tidak semua masyarakat terlibat dalam usaha ini. Namun, beberapa masyarakat telah memanfaatkan lahan mereka untuk kegiatan lain, seperti tempat parkir.
- c. Pasar Tradisional Bantaeng juga menjadi sumber lapangan kerja bagi masyarakat yang belum memiliki pekerjaan dan memberikan peluang untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

3. Deskripsi Data Hasil Wawancara

Peneliti melakukan pengumpulan data pendapatan pedagang di Pasar Tradisional Bantaeng dengan membandingkan pendapatan sebelum dan setelah berjualan di pasar tersebut. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisis dampak

pasar tradisional terhadap pendapatan pedagang dan memahami bagaimana pasar tersebut mempengaruhi ekonomi masyarakat setempat.

Tabel. 1 Pendapatan Sebelum & Sesudah Menjual di Pasar Tradisional Bantaeng

No	Nama	Pekerjaan	Pendapatan Sebelum Menjual di Pasar Per Hari	Pendapatan Setelah Kerja di Pasar Per Hari
1.	Gading	Penjual Nasi Kuning	400.000	1.000.000
2.	Fitratullah	Penjual Kue	600.000	1.500.000
3.	Dendy	Penjual Ikan	600.000	3.000.000
4.	Qhomariah	Penjual Ayam Potong	400.000	1.500.000
5.	Ulfatun	Penjual Daging	1.200.000	3.000.000

Berdasarkan hasil penelitian, pasar tradisional Bantaeng berdampak positif signifikan bagi pedagang, meningkatkan pendapatan mereka secara nyata. Hal ini memungkinkan mereka tidak hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menabung dan menggunakan sebagian pendapatan untuk keperluan penting lainnya, seperti pendidikan anak dan rehabilitasi rumah, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, pasar tradisional Bantaeng berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial para pedagang.

4. Fungsi Peranan Pasar Tradisional Bantaeng Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

a. Fasilitas Pasar Tradisional

Pasar tradisional memainkan peran penting dalam perekonomian lokal dan memerlukan perhatian untuk berfungsi dengan baik. Kondisi pasar yang baik dapat berdampak positif bagi pedagang, seperti yang terlihat di Pasar Tradisional Sentral Bantaeng yang menyediakan ruang yang memadai untuk perkembangan usaha. Hal ini didukung oleh pernyataan Bapak Dendy, pedagang ikan, yang mengungkapkan:

"Peningkatan pasar tradisional sangat penting untuk meningkatkan pelayanan dan kapasitas bagi pembeli. Tujuan utamanya adalah memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada konsumen, sehingga mereka tetap tertarik berbelanja di pasar tradisional. Dengan demikian, pasar tradisional dapat mempertahankan posisinya sebagai destinasi belanja favorit di kalangan konsumen, serta meningkatkan daya saingnya di era modern ini. Peningkatan ini juga dapat membantu meningkatkan kepuasan konsumen dan loyalitas mereka terhadap pasar tradisional." (Wawancara. Senin 09 Agustus 2025).

Jufri. Cleaning Service pasar Bantaeng mengatakan bahwa:

"Perbaikan dan pembangunan pasar dapat meningkatkan peluang dan merupakan program berkelanjutan untuk memberikan kemudahan bagi pedagang dan konsumen. Tujuannya adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan, sehingga pedagang dan konsumen dapat merasakan manfaatnya secara langsung. Dengan demikian, pasar dapat menjadi lebih nyaman, aman, dan menarik bagi semua pihak yang terlibat." (Wawancara, Senin 09 Agustus 2025)

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa lokasi pasar tradisional Bantaeng fasilitasnya sudah mendorong kemajuan untuk kesejahteraan masyarakat dan pedagang.

b. Fasilitas Ekonomi

Pasar Tradisional Bantaeng di Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, berfungsi dengan baik, yang terlihat dari aktivitas transaksi ekonomi yang aktif dan kontribusinya terhadap pendapatan daerah. Pasar ini menjadi pusat kegiatan ekonomi harian masyarakat, di mana transaksi antara pembeli dan penjual berlangsung secara dinamis. Berdasarkan hasil wawancara dengan pedagang dan pembeli, pasar tradisional ini dimanfaatkan untuk menjual berbagai produk, seperti hasil ternak dan laut, baik langsung ke konsumen maupun ke pedagang lain. Fungsi pasar yang baik tercermin dari aktivitas ekonomi yang produktif, yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dengan demikian, pasar tradisional memainkan peran penting dalam perekonomian lokal. Hal tersebut diungkapkan beberapa pedagang di Pasar Bantaeng salah satunya. Abdul yang juga seorang peternak berkata:

"Saya memilih menjual hewan ternak di pasar karena lokasinya yang strategis dan mudah dijangkau banyak orang. Pasar menjadi tempat yang ideal untuk menemukan pembeli potensial yang mungkin tidak mengetahui lokasi peternakan saya secara langsung. Dengan demikian, saya dapat meningkatkan peluang penjualan dan mendapatkan lebih banyak calon pembeli, sehingga meningkatkan potensi pendapatan saya. Pasar tradisional menjadi wadah yang efektif untuk memasarkan produk dan menjangkau target pasar yang lebih luas." (Wawancara Senin 09 Agustus 2025).

Hal serupa juga diungkapkan oleh salah seorang pedagang yang ada di pasar Bantaeng bapak Rian mengatakan bahwa :

"Saya membeli ikan ini dari seorang nelayan yang biasanya datang ke pasar pada sore hari. Karena mereka harus segera menjual ikan segar, nelayan tersebut langsung membawa ikan ke pasar untuk dijual, sehingga saya dapat membeli ikan yang masih sangat segar. Proses ini menunjukkan bagaimana nelayan dan pedagang bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan konsumen.." (Wawancara Senin 09 Agustus 2025)

Berdasarkan hasil wawancara, terlihat bahwa di wilayah Kota Bantaeng, banyak masyarakat yang berprofesi sebagai pedagang, peternak, atau penjual hasil perikanan. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat mencari nafkah melalui kegiatan ekonomi yang berbasis pada perdagangan dan pemanfaatan sumber daya alam, seperti pertanian, peternakan, dan perikanan. Dengan demikian, aktivitas ekonomi ini menjadi tulang punggung bagi kehidupan sehari-hari mereka.

c. Kesejahteraan Sosial

Kesejahteraan sosial bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui berbagai aspek kehidupan, termasuk pemenuhan kebutuhan biologis, pendidikan, kesehatan, dan interaksi sosial yang harmonis. Pada dasarnya, setiap individu, keluarga, dan komunitas memiliki kebutuhan sosial yang harus dipenuhi untuk mencapai kesejahteraan. Kesejahteraan sosial tercapai ketika masyarakat mampu memberikan kesempatan kepada warganya untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas hidup. Dengan demikian, terciptalah lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kemajuan bersama.

Berdasarkan keterangan Dini, seorang ibu rumah tangga, selaku pengunjung dan konsumen Pasar Tradisional Bantaeng menyatakan:

“Pasar tradisional memainkan peran penting dalam mendukung kehidupan ekonomi masyarakat menengah ke bawah dengan menawarkan harga yang terjangkau. Pasar ini memungkinkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari dengan lebih mudah dan bertahan hidup dengan lebih baik. Dengan demikian, pasar tradisional menjadi solusi bagi mereka yang mencari barang dengan harga yang sesuai dengan kemampuan finansialnya, sehingga meningkatkan aksesibilitas dan keterjangkauan barang bagi masyarakat luas.” (Wawancara, Senin 09 Agustus 2025).

Seperti dengan apa yang disampaikan oleh Pak Ibrahim, seorang pedagang sayur dan rempah, beliau mengatakan:

“Dengan dukungan cuaca yang baik dan pengawasan yang efektif dari pemerintah serta pengelola pasar, petani sayur dan rempah dapat menjaga stabilitas harga jual produk mereka. Hal ini sangat menguntungkan masyarakat kelas menengah ke bawah yang menjadi konsumen utama di pasar tradisional. Ketika harga sayuran dan rempah tetap terjangkau, baik pedagang maupun pembeli mendapatkan manfaat langsung. Jika kondisi ini terus berlanjut, maka langkah ini berpotensi besar membawa dampak positif bagi kesejahteraan sosial masyarakat setempat.” (Wawancara, Senin 09 Agustus 2025).

d. Pendapatan Daerah

Pendapatan daerah sangat penting bagi pemerintah untuk mendukung pembangunan dan mendanai proyek-proyek di daerah. Berdasarkan peraturan, pendapatan daerah mencakup semua penerimaan moneter yang menjadi hak daerah dalam satu tahun anggaran. Meningkatnya volume pasar dan perekonomian masyarakat berdampak pada bertambahnya jumlah pedagang dan peningkatan retribusi pasar, yang berpotensi meningkatkan pendapatan daerah secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi lokal dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah.

“Peningkatan pendapatan daerah ini sangat bermanfaat untuk mendukung pembangunan infrastruktur, seperti pembangunan jalan yang lebih baik untuk akses menuju Pasar Tradisional Bantaeng, serta pembangunan kios yang lebih layak bagi para pedagang. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, diharapkan aktivitas ekonomi di pasar tradisional semakin berkembang dan berdampak positif bagi masyarakat sekitar.” (Wawancara, Senin 09 Agustus 2025)

Penulis menyimpulkan bahwa stabilnya perekonomian melalui peningkatan penjualan di Pasar Tradisional Bantaeng berpotensi meningkatkan pendapatan daerah dari retribusi pasar, yang akan membawa manfaat bagi daerah dan mendukung program pemerintah dalam menumbuhkan perekonomian masyarakat lokal. Untuk mencapai hal ini, diperlukan pelestarian dan pengelolaan yang baik agar pembangunan daerah tetap berjalan sesuai tujuan. Pengelolaan pajak dan retribusi pasar yang tepat dapat meningkatkan pendapatan daerah secara signifikan, yang kemudian dapat berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pengelolaan yang efektif menjadi kunci untuk mengoptimalkan pendapatan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, pasar tradisional Bantaeng memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Bantaeng. Banyaknya masyarakat yang bergantung pada pasar ini menunjukkan bahwa pasar tradisional berperan dalam meningkatkan kesadaran dan semangat berwirausaha, yang sejalan dengan program pemerintah untuk membangun perekonomian lokal. Oleh karena itu, pemerintah akan terus memanfaatkan keberadaan pasar tradisional Bantaeng untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pasar tradisional Bantaeng bukan hanya pusat perdagangan, tetapi juga sarana penting dalam mendorong kemajuan ekonomi dan sosial masyarakat.

SARAN

1. Pemerintah daerah dapat terus mendukung dan mempromosikan pasar tradisional sebagai pusat perdagangan dan sarana penting dalam mendorong kemajuan ekonomi dan sosial masyarakat.
2. Perlu dilakukan pelestarian dan pengelolaan yang baik terhadap pasar tradisional untuk meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat di kab. bantaeng.
3. Pemerintah dapat memanfaatkan keberadaan pasar tradisional untuk mendukung program pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, seperti meningkatkan kesadaran dan semangat berwirausaha di kalangan masyarakat.
4. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut tentang potensi pasar tradisional dalam meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat, serta identifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh pedagang dan masyarakat sekitar.

Dengan demikian, pasar tradisional sentral bantaeng dapat terus berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pembangunan ekonomi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa E & Anton A (2022). Peran pasar dalam distribusi sumber daya perspektif ekonomi syariah . *Jurnal Iqtisaduna*. 8 (2), 228-239, 2022

Salsabila S, Teguh Virgiawan (2024). Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Daerah Kecamatan Bengkalis . *Jurnal Kolaboratif Sains*. 7 (12), 4682-4688, 2024

Fathori S (2024). *Ekonomi Dan Pasar*.

Devi Y & Arif M (2021). Analisis Peran Pasar Tradisional Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*. 3 (1), 65-76, 2021

Sugiyono (2022). *Penelitian Kualitatif Deskriptif*



Hamdan F. Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesiam 2 (1), 33-44,

Aidilla (2023). Peran Pasar Di Indonesia

Sintia N. (2020). *Pasar Tradisional*.

M Iman (2022). *Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*.

Silvi Ranggayoni (2023). Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Pasar Ulee Kareng di Kota Banda Aceh). 2 (1). 55-75.